

PEMANFAATAN TUMBUHAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI MEDIA ALAMI PADA MATERI KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN DI SMA DAN MA KECAMATAN MONTASIK

Eriawati

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Email: eriwati.az@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran biologi dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa dengan mengamati fenomena alam sesuai dengan materi yang sedang dipelajarinya dan diharapkan dapat menciptakan kondisi yang dapat mengembangkan minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil dan aktivitas belajar siswa dengan pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami pada konsep keanekaragaman tumbuhan di SMA dan MA Kecamatan Montasik. Penelitian ini dilaksanakan di SMA dan MA Kecamatan Montasik, populasi dan sampel dalam penelitian ini SMA dan MA Kecamatan Montasik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Teknik analisis pengujian hipotesis menggunakan statistik uji-t. Hasil analisis diperoleh t_{hitung} adalah 16.94. t_{tabel} adalah 2.086, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $16.94 > 2.086$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami pada materi keanekaragaman tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa terlihat bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media alami dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kata Kunci: Pemanfaatan Tumbuhan, lingkungan Sekolah, media alami

ABSTRACT

Utilization of the learning environment in biology can provide direct learning experiences to the students by observing natural phenomena in accordance with the material being studied, which is expected to create the conditions that can develop students' interest and motivation to be active in the learning process. This study aims to find out the students' improvement and students learning activities by using plants in the school environment as a natural medium to the concept of plant diversity in SMA and MA at districts Montasik. The research was conducted at several SMA and MA at districts Montasik. The population and samples in this study was SMA and MA at districts Montasik. The data were collected by using test and observation. The hypothesis was tested by using t-test. The data obtained t_{count} was 16.94. t_{table} was 2.086, thus $t_{count} > t_{table}$ or $16.94 > 2.086$. So H_0 is rejected, while H_a is accepted. Showed that means the use of plants in the environment of the school as a natural medium on the material plant diversity can improve student learning outcomes. From the results of observation of students learning activity, it can be seen that the use of the school environment as a natural media can enhance students' learning activities.

Keywords: Plant Utilization, the School Environment, Realia

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah rangkaian upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia, yang tidak terlepas dari kegiatan belajar. Sebab tanpa belajar manusia tidak dapat mengembangkan bakat, minat, wawasan dan kepribadian, yang tidak terjadi secara sekaligus tetapi berlangsung penuh pengulangan, berkesinambungan tanpa henti. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya kearah yang lebih baik. Untuk mencapai hal tersebut sangat diperlukan peran guru dalam membina dan membimbing siswanya. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, moral serta spiritual. Oleh karena itu,

guru senantiasa menciptakan situasi dan kondisi belajar yang memotivasi para siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai [1].

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, baik lingkungan alam maupun lingkungan sekitar. Kita bernapas memerlukan udara dari lingkungan sekitar serta makan, minum, menjaga kesehatan, semuanya memerlukan lingkungan. lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung [2].

Lingkungan biasanya dibedakan menjadi lingkungan biotik maupun abiotik. Jika kalian berada di sekolah, lingkungan biotiknya berupa teman-teman, bapak ibu guru serta karyawan dan semua orang yang ada di sekolah, juga berbagai jenis hewan dan tumbuhan yang ada disekitar lingkungan sekolah. Adapun lingkungan abiotik berupa udara, meja, kursi, papan tulis, gedung sekolah, dan berbagai macam benda mati yang ada di sekitar [3].

Istilah lingkungan hidup sering kita gunakan untuk menyebutkan segala sesuatu yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup segenap makhluk hidup di bumi. Adapun UU No. 23 Tahun 1997, lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya [3].

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan berusaha untuk memahami bagaimana siswa belajar dan bagaimana informasi yang diperoleh dapat diproses dalam pikiran siswa. Guru perlu menyadari bahwa siswa merupakan sumber daya manusia sebagai aset bangsa yang sangat berharga. Oleh sebab itu, perlu diupayakan penerapan iklim belajar yang tepat untuk menciptakan lulusan yang benar-benar kreatif, inovatif dan berkeinginan untuk maju melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk mengembangkan potensinya secara utuh dan optimal [4].

Sumber belajar adalah sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen penting untuk terlaksananya proses belajar mengajar di

sekolah [5]. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru di sekolah sewajarnya memanfaatkan sumber belajar. Pemanfaatan sumber belajar merupakan hal yang sangat penting dalam konteks belajar mengajar, karena sumber belajar dapat membantu dan memberikan kesempatan belajar serta memberikan pengalaman belajar yang kongkrit, dan dapat memperluas cakrawala siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan.

Pembelajaran dengan memanfaatkan tumbuhan dilingkungan sekolah dapat membantu mengimplementasikan tujuan pembelajaran dengan cara memperkaya bahan pengajaran guru sehingga mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Objek lingkungan yang dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran dapat dianalisis secara kurikuler. Upaya ini dapat menjadi wahana proses belajar mengajar yang dapat menjadi fasilitas tambahan (variasi) sumber belajar bagi guru dan siswa.

Dalam penggunaan sumber belajar siswa harus diarahkan oleh guru. Jadi guru bukan satu-satunya sumber belajar melainkan ada sumber lain yaitu lingkungan, yang bermanfaat terhadap pemahaman dan pengalaman siswa. Sebenarnya sumber belajar lain banyak terdapat di sekeliling kita, tidak mesti harus memakai peralatan yang mahal, bahan yang sederhana pun bisa dijadikan sumber belajar yang berharga.

Sebagai makhluk hidup, seorang anak selain berinteraksi dengan temannya juga berinteraksi dengan sejumlah makhluk hidup dan benda mati yang ada disekitarnya. Makhluk hidup tersebut adalah berbagai hewan dan tumbuhan, sedangkan benda mati diantaranya adalah udara, air dan tanah. Manusia merupakan salah satu anggota dalam lingkungan hidup yang berperan penting dalam kelangsungan jalinan hubungan yang terdapat dalam sistem tersebut.

Lingkungan tumbuhan yang ada di sekitar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi siswa, karena lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari anak .

Fenomena yang kita lihat sekarang ini, sumber-sumber belajar yang tersedia di

lingkungan kita masih kurang dimanfaatkan sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar menjadi kurang optimal yang mengakibatkan mutu pendidikan belum tercapai sebagai mana diharapkan.

Jumlah sumber belajar yang tersedia di lingkungan ini tidaklah terbatas, sekalipun pada umumnya tidak dirancang secara sengaja untuk kepentingan pendidikan. Sumber belajar di lingkungan akan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan anak karena mereka belajar tidak terbatas oleh empat dinding kelas. Selain itu kebenarannya lebih akurat, sebab anak dapat mengalami secara langsung dan dapat mengoptimalkan potensi panca inderanya untuk berkomunikasi dengan lingkungan tersebut [6].

SMA dan MA pada umumnya memiliki lingkungan dengan berbagai macam tumbuhan di sekelilingnya, baik itu yang sengaja ditanam untuk penghijauan atau keindahan maupun tumbuhan yang tumbuh dengan sendirinya. Kondisi ini sangat menguntungkan dalam proses pembelajaran karena dapat membantu konsentrasi siswa dalam memahami materi pembelajaran. Lingkungan yang memadai dapat digunakan untuk kegiatan pengamatan langsung pada berbagai mata pelajaran khususnya pembelajaran biologi. Pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran biologi dapat memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa dengan mengamati fenomena alam sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada proses belajar mengajar Biologi konsep keanekaragaman tumbuhan, di kelas X pada SMA dan MA di Kecamatan Montasik terlihat bahwa proses pembelajarannya masih kurang menarik, tampak bahwa keaktifan dan kinerja siswa belum optimal, hanya sebagian siswa yang mampu menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Pembelajaran yang berlangsung di kelas masih berpusat pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa belum dilakukan.

Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru terbatas ceramah, mendikte dan tanya jawab. Guru jarang mengkaitkan materi pelajaran dengan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari, yang membuat siswa jenuh, bosan, dan tidak termotivasi dalam belajar. Guru hanya memberikan materi sesuai dengan bahan pelajaran yang diperoleh dari buku-buku paket. Pembelajaran yang

berlangsung selama ini lebih cenderung di dalam kelas.

Materi keanekaragaman tumbuhan merupakan salah satu materi biologi yang dipelajari dikelas X dengan tujuan agar siswa mampu mengidentifikasi, membedakan dan mengkomunikasikan ciri-ciri divisio dunia tumbuhan serta memberikan contoh tiap anggota dalam dunia tumbuhan. Tujuan pembelajaran ini susah sekali untuk dicapai oleh siswa, jika dalam proses pembelajarannya siswa tidak pernah diperlihatkan, dan tidak pernah mengamati ciri-ciri divisio tumbuhan secara langsung baik akar, batang maupun daun.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Marijan menyatakan bahwa pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami pada materi keanekaragaman tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik secara individu maupun kelompok. Pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah siswa dapat mengamati, meneliti dan mengkomunikasikan tentang keanekaragaman tumbuhan [7].

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen (eksperimen semu), dimana peneliti akan mengadakan pengamatan langsung pada satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga subjek merupakan kontrol dirinya sendiri [8]. Peneliti hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas penelitian. Kelas yang menjadi penelitian akan diberikan soal *pre-test* dan soal *post-test* untuk mengetahui ketuntasan nilai dan membandingkan antara skor *pre-test* dan *post-test*. Soal *pre-test* dan soal *post-test* yang diberikan adalah sama.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah SMA dan MA di Kecamatan Montasik. Untuk mengambil sampel dari populasi di atas, maka teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik acak (*random sampling*), yaitu suatu pengambilan sampel secara acak [9]. Maka yang dijadikan

sampel yaitu SMA Montasik kelas X-II, MAN Montasik kelas X-I.

Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data [10].

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian prestasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda (choose), yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes yang diberikan sebelum proses belajar mengajar berlangsung Sedangkan *posttest* adalah tes yang diberikan setelah proses belajar mengajar dengan pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami selesai.

2. Lembaran observasi aktifitas siswa

Lembaran observasi aktifitas siswa digunakan untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran keanekaragaman tumbuhan dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media alami.

Teknik Analisis Data

1. Analisis data tes hasil belajar siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman tumbuhan data pre test dan post tes siswa dianalisis dengan menggunakan rumus Uji-t :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Dimana:

T = harga yang dicari

Md = Mean dari perbedaan pre test dengan post test

Xd = Deviasi dari masing-masing objek

$\sum x^2 d$ = jumlah kudrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b =ditentukan dengan N-1 [11].

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami pada materi keanekaragaman tumbuhan, dengan kriteria :

Terima Ha jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

Terima Ho Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dengan :

Ha: Pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami pada materi keanekaragaman tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ho: Pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami pada materi keanekaragaman tumbuhan tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Analisis data aktivitas siswa

Data yang menggambarkan keaktifan siswa secara langsung selama proses belajar mengajar materi keanekaragaman tumbuhan dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media alami akan dianalisis secara deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian dan akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data aktivitas belajar siswa adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P =Angka persentase aktifitas siswa

F = Frekuensi penilaian/ rata-rata frekuensitiaspek

N = patokan nilai maksimum untuk aktivitas siswa [11].

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Jenis-jenis Tumbuhan yang terdapat di lingkungan SMA/MA sekolah-sekolah tersebut terdapat berbagai jenis tumbuhan. Tumbuhannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan hasil identifikasi pada beberapa sekolah SMA dan MA, lingkungan

Tabel 1. Jenis-Jenis Tumbuhan yang Terdapat di Beberapa Sekolah SMA dan MA

No	Nama Spesies	Klasifikasi	SMA Montasik	MAN Montasik
1	<i>Andropogon aciculatus</i> (Rumput jarum)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Liliopsida Ordo: Poales Familia: Poaceae Genus: <i>Andropogon</i> Spesies: <i>Andropogon aciculatus</i> Retz	Ada	Ada
2	<i>Chloris barbata</i> (Rumput goyang)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Liliopsida Ordo: Poales Familia: Poaceae Genus: <i>Chloris</i> Spesies: <i>Chloris barbata</i> L	Ada	Ada
3	<i>Eleusin indica</i> (belulang)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Liliopsida Ordo: Poales Familia: Poaceae Genus: <i>Eleusin</i> Spesies: <i>Eleusin indica</i> Gaertn.	Ada	Ada
4	<i>Rhoe discolor</i> (Adam hawa)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Liliopsida Ordo: Poales Familia: Poaceae Genus: <i>Rhoe</i> Spesies: <i>Rhoe discolor</i> Swartz L	Ada	Ada
5	<i>Ixora coccinea</i> (Asoka)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta	Ada	Ada

No	Nama Spesies	Klasifikasi	SMA Montasik	MAN Montasik
		Class: Magnoliopsida Ordo: Rubiales Familia: Rubiaceae Genus: <i>Ixora</i> Spesies: <i>Ixora coccinea</i> L		
6	<i>Canna hibrida</i> (Bunga tasbih)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Liliopsida Ordo: Zingiberales Familia: Cannaceae Genus: <i>Canna</i> Spesies: <i>Canna hibrida</i> Hort.	Ada	Tidak Ada
7	<i>Baugenvillea spektakilis</i> (Bunga Kertas)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Magnoliopsida Ordo: Caryophyllales Familia: Nyctaginaceae Genus: <i>Baugenvillea</i> Spesies: <i>Baugenvillea spektakilis</i> L.	Tidak Ada	Ada
8	<i>Kalanchoe piñata</i> (Cocor bebek)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Magnoliopsida Ordo: Saxifragales Familia: Crassulaceae Genus: <i>Kalanchoe</i> Spesies: <i>Kalanchoe piñata</i> L.	Ada	Tidak Ada
9	<i>Euphorbia milli</i> (Kaktus pakis giwang)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Magnoliopsida Ordo: Malpighiales Familia: Euphorbiaceae Genus: <i>Kalanchoe</i> Spesies: <i>Euphorbia milli</i> ch. des.	Ada	Ada
10	<i>Sansevieria trifasciata</i> (Lidah Mertua)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Liliopsida Ordo: Liliales	Ada	Ada

No	Nama Spesies	Klasifikasi	SMA Montasik	MAN Montasik
		Familia: Agavaceae Genus: <i>Sansevieria</i> Spesies: <i>Sansevieria trifasciata</i> L.		
11	<i>Chrysalidocarpus lutescens</i> (Palem Kuning)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Liliopsida Ordo: Arecales Familia: Arecaceae Genus: <i>Chrysalidocarpus</i> Spesies: <i>Chrysalidocarpus lutescens</i> Wendl.	Ada	Tidak Ada
12	<i>Impantien balsamina</i> (Pacar air)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Magnoliopsida Ordo: Geraniales Familia: Balsaminaceae Genus: <i>Impantien</i> Spesies: <i>Impantien balsamina</i> L.	Tidak Ada	Ada
13	<i>Dieffenbachia amoena</i> (Balanceng)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Liliopsida Ordo: Arales Familia: Araceae Genus: <i>Dieffenbachia</i> Spesies: <i>Dieffenbachia amoena</i> L.	Tidak Ada	Ada
14	<i>Polyalthia longovolia</i> (Glondokan tiang)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Magnoliopsida Ordo: Magnoliales Familia: Annonaceae Genus: <i>Polyalthia</i> Spesies: <i>Polyalthia longovolia</i> Bent & Hook.	Tidak Ada	Ada
15	<i>Mimosa pudica</i> (Putri malu)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Magnoliopsida Ordo: Fabales	Ada	Ada

No	Nama Spesies	Klasifikasi	SMA Montasik	MAN Montasik
		Familia: Fabaceae Genus: <i>Mimosa</i> Spesies: <i>Mimosa pudica</i> L.		
16	<i>Agave</i> sp (Nenas Seberang)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Liliopsida Ordo: Liliales Familia: Agavaceae Genus: <i>Agave</i> Spesies: <i>Agave</i> sp L.	Ada	Ada
17	<i>Calontropis gigantea</i> (Biduri)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Magnoliopsida Ordo: Gentianales Familia: Asclepiadaceae Genus: <i>Calontropis</i> Spesies: <i>Calontropis gigantea</i> L.	Ada	Ada
18	<i>Mangifera indica</i> (Mangga)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Magnoliopsida Ordo: Sapindales Familia: Meliaceae Genus: <i>Mangifera</i> Spesies: <i>Mangifera indica</i> L.	Ada	Tidak Ada
19	<i>Areca catechu</i> (Pinang)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Liliopsida Ordo: Arecales Familia: Arecaceae Genus: <i>Areca</i> Spesies: <i>Areca catechu</i> L.	Ada	Ada
20	<i>Solanum namomamos</i> (Terong-Terongan)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Magnoliopsida Ordo: Solanales Familia: Solanaceae	Ada	Ada

No	Nama Spesies	Klasifikasi	SMA Montasik	MAN Montasik
		Genus: <i>Solanum</i> Spesies: <i>Solanum namomamos</i> L.		
21	<i>Allamanda cathartica</i> (Alamanda)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Magnoliopsida Ordo: Gentianales Familia: Apocynaceae Genus: <i>Allamanda</i> Spesies: <i>Allamanda cathartica</i> L.	Ada	Tidak Ada
22	<i>Citrus aurantifolia</i> (Jeruk Nipis)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Magnoliopsida Ordo: Sapindales Familia: Rutaceae Genus: <i>Citrus</i> Spesies: <i>Citrus aurantifolia</i> Swingle.	Tidak Ada	Ada
23	<i>Cocus nucifera</i> (Kelapa)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Liliopsida Ordo: Arecales Familia: Arecaceae Genus: <i>Cocus</i> Spesies: <i>Cocus nucifera</i> L.	Ada	Ada
24	<i>Samanea saman</i> (Trembesi)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Magnoliopsida Ordo: Fabales Familia: Fabaceae Genus: <i>Samanea</i> Spesies: <i>Samanea saman</i> Jack.	Ada	Ada
25	<i>Gnetum gnemon</i> (Melinjo)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Gnetales Ordo: Gnetales Familia: Gnetaceae	Tidak Ada	Ada

No	Nama Spesies	Klasifikasi	SMA Montasik	MAN Montasik
		Genus: <i>Gnetum</i> Spesies: <i>Gnetum gnemon</i> Linn.		
26	<i>Pinus mercuri</i> (Pinus)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Coniferae Ordo: Pinales Familia: Finaceae Genus: <i>Pinus</i> Spesies: <i>Pinus mercuri</i> Jungh.	Ada	Ada
27	<i>Bambusa multiplex</i> (Bambu)	Kingdom: Plantae Divisio: Magnoliophyta Class: Liliopsida Ordo: Commelinidae Familia: Poaceae Genus: <i>Bambusa</i> Spesies: <i>Bambusa multiplex</i> Karr.	Ada	Tidak Ada
28	<i>Asplenium nidus</i> (Paku sarang Burung)	Kingdom: Plantae Divisio: Pteridophyta Class: Pteridopsida Ordo: Polypodiales Familia: Aspleniaceae Genus: <i>Asplenium</i> Spesies: <i>Asplenium nidus</i> L.	Ada	Ada

Beberapa spesies tumbuhan yang terdapat di beberapa sekolah SMA dan MA dapat dilihat pada Gambar 1 sampai dengan Gambar 12.



Gambar 1. *Mangifera indica* L



Gambar 2. *Eleusine indica* Gaertn



Gambar 3. *Ixora coccinea* L



Gambar 4. *Andropogon aciculatus* Retz



Gambar 5. *Samanea saman* Jack



Gambar 6. *Areca catechu* L



Gambar 7. *Gnetum gnemon* Linn



Gambar 8. *Solanum namomamos* L



Gambar 9. *Cocus nucifera* L



Gambar 10. *Sansevieria trifasciata* L



Gambar 11. *Mimosa pudica* L



Gambar 12. *Rhoe discolor* Swartz L

b. Hasil Belajar Siswa SMA/MA

Prestasi belajar siswa melalui pemanfaatan tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah sebagai media alami pada materi keanekaragaman tumbuhan di SMA dan MA Kecamatan Montasik dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar memahami dan memperoleh pengetahuan secara langsung, dimana siswanya langsung mengamati tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah sehingga apa yang dipelajari lebih bermakna dan tentunya siswa lebih memahami materi pelajarannya. Hal ini terbukti dari hasil tes yang di peroleh siswa dengan menggunakan uji-t. Hasil analisis terhadap nilai pre test dan post test siswa diperoleh t_{hitung} adalah 16.92, t_{tabel} adalah 2.08. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $16.92 > 2.08$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami pada materi keanekaragaman tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah mampu meningkatkan motivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hasil observasi terhadap aktifitas siswa selama pembelajaran materi keanekaragaman tumbuhan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah terlihat bahwa pada pertemuan pertama hasilnya tidak seperti yang diharapkan dimana nilai siswa rata-rata dengan kategori baik (75%). Hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran langsung di lingkungan sekolah. Sedangkan pada pertemuan kedua rata-rata

aktifitas siswa mendapatkan nilai 4 (100%), hal ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media alami dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa.

Peningkatan kualitas pembelajaran terjadi secara bertahap, pada saat pembelajaran berlangsung siswa belum dapat memberikan tanggapan yang memuaskan. Hal ini disebabkan banyak siswa yang belum mengerti dengan maksud dan tujuan yang mereka lakukan. Pembelajaran dengan memanfaatkan tumbuhan di lingkungan sekolah dapat membantu siswa dalam melatih dan berfikir lebih jenius dalam memecahkan masalah. Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru melalui pengamatan terhadap tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekolah dan siswa lebih mandiri dalam kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran biologi dengan memanfaatkan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami memberikan dorongan kepada guru biologi dalam melakukan pembelajaran dengan mengikut sertakan siswa dalam pembelajaran materi keanekaragaman tumbuhan. Manfaat yang dapat diambil dari pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media alami dalam proses belajar mengajar adalah interaksi langsung dengan alam sekitar, saling menukar pendapat dan dilatih untuk bekerja sama karena bukan materi saja yang dipelajari tetapi juga dituntut untuk mengembangkan potensi dirinya ketika berinteraksi dengan kawan kelompoknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami pada materi keanekaragaman tumbuhan dapat meningkatkan

hasil belajar siswa dan juga dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media alami dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada materi keanekaragaman tumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kusnandar. 2007. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Serifikasi*, Jakarta: Persada
- [2] Kartini. 1990. *Peranan Keluarga dalam Memandu Anak*, Jakarta: CV Rajawali
- [3] Imam. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, Bandung: PT Alumni.
- [4] Muhammad. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- [5] Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Neni Hernita. 2008. *Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Sains*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- [7] Marijan. 2012. *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Keanekaragaman Tumbuhan Bagi Peserta Didik*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [8] Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Sudjana. 1992. *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito.
- [10] Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] Sudjana. 1994. *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito.